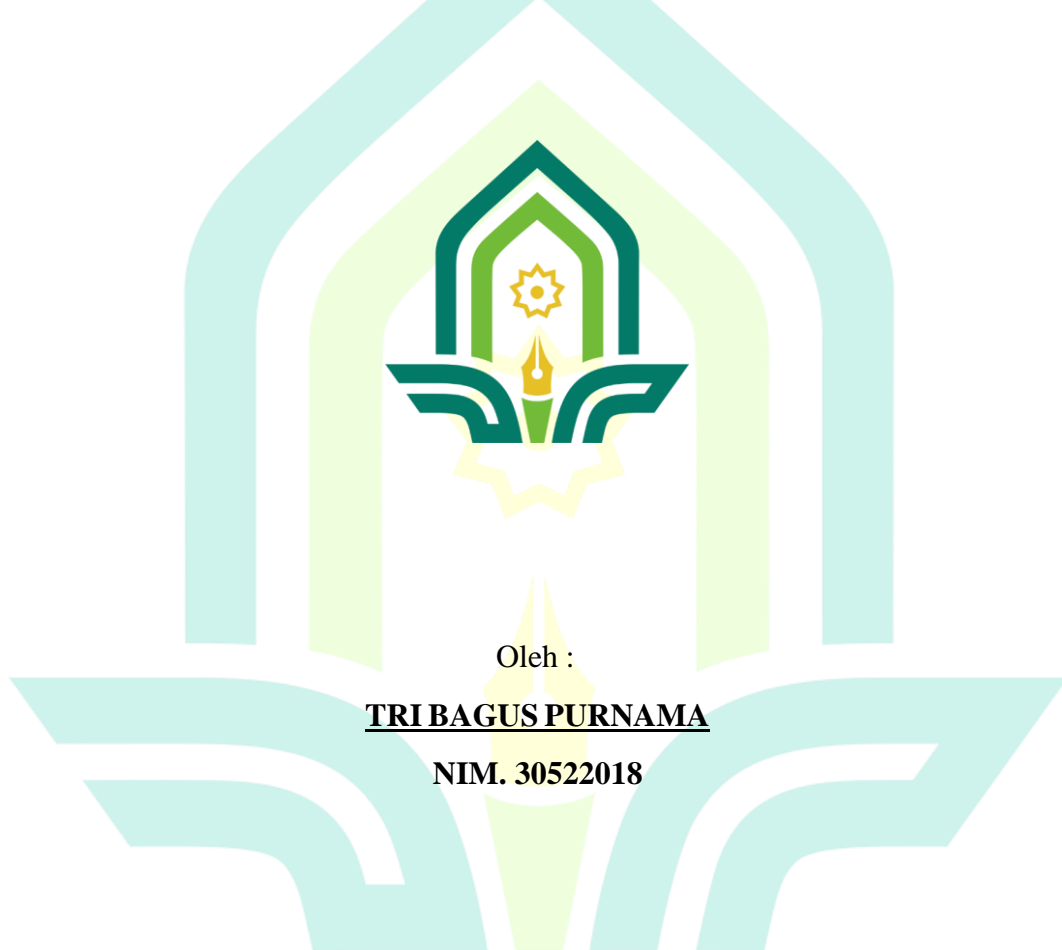


**BIMBINGAN ISLAMI MELALUI PUASA *DALAIL*
AL- QUR'AN DI PONDOK PESANTREN
TARBIYAH QIRA'ATIL QUR'AN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (1)
Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

TRIBAGUS PURNAMA

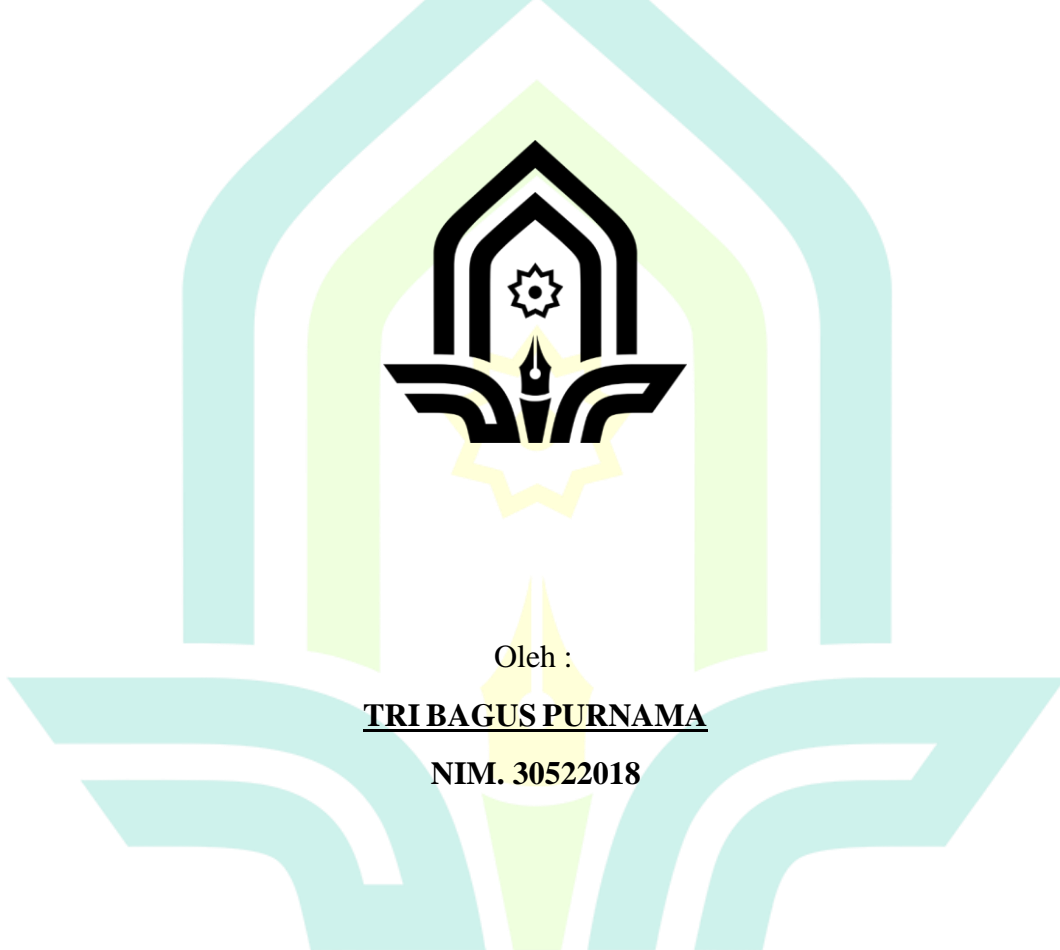
NIM. 30522018

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**BIMBINGAN ISLAMI MELALUI PUASA *DALAIL*
AL- QUR'AN DI PONDOK PESANTREN
TARBIYAH QIRA'ATIL QUR'AN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (1)
Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

TRIBAGUS PURNAMA

NIM. 30522018

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tri Bagus Purnama

NIM : 30522018

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“BIMBINGAN ISLAM MELALUI PUASA *DALAIL AL- QUR’AN* DI PONDOK PESANTREN TARBIYAH QIRA’ATIL QUR’AN BATANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 6 Maret 2026

Yang Menyatakan,



Tri Bagus Purnama
NIM. 30522018

NOTA PEMBIMBING

Muhammad Fuad Al Amin Lc M.Pi
Jalan Raya Bojong, Duwet, Bojong, Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdra. Tri Bagus Purnama

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Tri Bagus Purnama
NIM : 30522018
Judul : **BIMBINGAN ISLAMI MELALUI PUASA DALAIL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN TARBIYAH QIRA'ATIL QUR'AN BATANG**

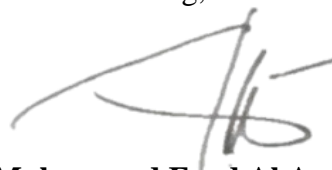
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 6 Maret 2026

Pembimbing,



Muhammad Fuad Al Amin Lc M.Pi
NIP. 198604152015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uinqusdur.ac.id | Email : fuad@uinqusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:


Nama : **Tri Bagus Purnama**
NIM : **30522018**
Judul Skripsi : **BIMBINGAN ISLAMI MELALUI PUASA DALAIL AL-
QUR'AN DI PONDOK PESANTREN TARBİYAH
QIRA'ATIL QUR'AN BATANG**

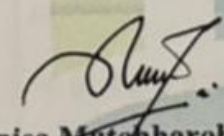
yang telah diujikan pada Hari Kamis, 12 Maret 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Sos)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

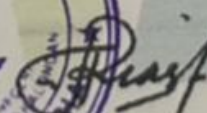

Afith Akhwarudin, M. Hum
NIP. 19851124015031005


Annisa Mutoharoh, M.Psi
NIPPK. 199106022023212033



Pekalongan, 6 April 2026

Disahkan Oleh
Dekan


Dr. Tri Astutik Harvati, M.Ag /
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi dalam penelitian ini berdasarkan hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543 b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut sebagai berikut:

1. Konsonan

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	-	tidak dilambangkan
2.	ب	bā'	b	be
3.	ت	tā'	t	te
4.	ث	śā'	ś	es (dengan titik di atas)
5.	ج	jīm	j	je
6.	ح	hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
7.	خ	khā'	kh	Ka da ha
8.	د	dal	d	de
9.	ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
10.	ر	rā'	r	er
11.	ز	zai	z	zet
12.	س	sīn	s	es
13.	ش	syīn	sy	es dan ye
14.	ص	sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
15.	ض	dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

16.	ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
17.	ظ	dā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
18.	ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
19.	غ	gain	g	ge
20.	ف	fa'	f	ef
21.	ق	qāf	q	qi
22.	ك	kāf	k	ka
23.	ل	lām	l	el
24.	م	mīm	m	em
25.	ن	nūn	n	en
26.	و	wāwu	w	we
27.	هـ	Hā'	h	ha
28.	ء	hamzah	‘	apostrof (tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah diawal kata)
29.	ي	yā'	Y	ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = ā
ا = i	اي = ai	اي = ī
ا = u	او = au	او = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = *mar'atunjamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = *fātimah*

4. Syaddah (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbnā*

الْبِرِّ = *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang di ikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = *asy-syamsu*

الرجل = *ar-rajulu*

السيدة = *as-sayyidah*

Hamzah Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah”

ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

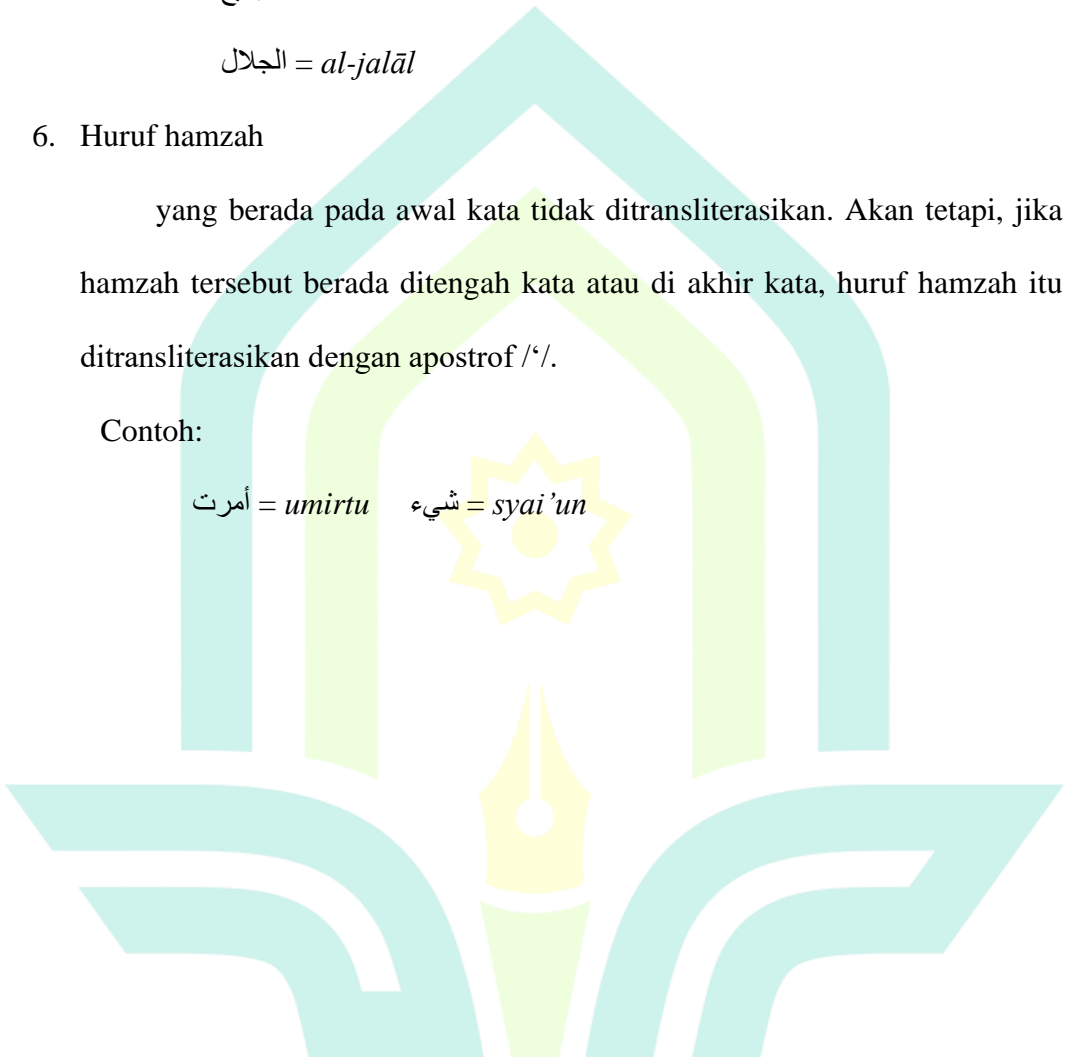
Contoh:

القمر = *al-qamar*

البيدع = *al-badī'*

الجلال = *al-jalāl*

6. Huruf hamzah

yang berada pada awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.


Contoh:

أمرت = *umirtu* شيء = *syai'un*

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan Menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang dengan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Sebagai rasa cinta dan kasih, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Bapak Muhyidin (alm.) dan ibu Muyasaroh (almh.) selaku kedua orang tua saya, yang selalu saya sayangi dan cintai meski telah tiada keduanya, yang telah mendidik, memberikan semangat, mendoakan yang terbaik dan memberikan pengorbanan yang begitu besar dalam setiap langkah saya. Begitu juga dengan ibu Uhrotun selaku tante saya, yang telah menggantikan peran kedua orang tua saya untuk mengasuh saya semenjak orang tua saya tiada hingga sekarang.
2. Mb Aseh (almh), selaku kakak perempuan pertama saya, beliau adalah sosok yang sangat berjasa dihidup saya, dia yang membuat saya bisa berada dititik sekarang, yang selalu percaya dengan kemampuan saya dan mendoakan saya agar kelak dapat menjadi orang yang sukses.
3. Mb Amar selaku kakak perempuan ke-dua saya, serta Hidayah, dan Arka sebagai adik-adik saya, yang senantiasa memberikan semangat dan mendoakan saya agar kelak dapat menjadi orang yang sukses.

4. Zafira Mazhaya, Selaku wanita yang menyemangati dan menemani dari awal kuliah, menyusun skripsi, dan mendoakan saya agar dipermudahkannya untuk segalanya.
5. Guru-guru saya dari TK sampai di perguruan tinggi, yang telah mendidik, mendukung, menjadi penasihat serta panutan bagi saya.
6. Guru-guru mengaji saya di kampung, TPQ yang telah mendidik dan mengajari saya ilmu agama dan Al-Qur'an.
7. Abah dan Umi di pondok pesantren, yang senantiasa mendidik, membimbing, dan mendukung saya, serta teman-teman seperjuangan di Pondok pesantren TQQ 3 yang senantiasa memberikan dukungan dan bantuannya selama di pondok pesantren .
8. Bapak Muh Rifa'i Subhi M.Pdi, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu mengingatkan serta mengarahkan dalam Akademik sampai penyusunan skripsi.
9. Bapak Muhammad Fuad Al Amin Lc. M.Pi selaku dosen pembimbing skripsi, yang selalu mengarahkan dan membimbing saya selama proses penyusunan skripsi.
10. Diri saya sendiri yang sudah mampu berjuang dan bertahan sampai sekarang, dan percaya setiap proses pasti ada tantangan dan hikmahnya.
11. Teman-teman BPI angkatan 2022 terima kasih banyak atas dukungan, bantuan, dan motivasinya selama ini.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berPuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.”

(QS Al Baqarah 183)

"Kesungguhan dalam menjaga wirid dan Puasa akan menumbuhkan istiqamah, dan dari istiqamah lahir kedisiplinan dalam hidup."

(Imam Al-Ghazali)



ABSTRAK

Tri Bagus Purnama, 2026: *Bimbingan islami Melalui Puasa Dalail Al- Qur'an di Pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an Batang*. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Bapak Muhammad Fuad Al Amin Lc. M.Pi

Kata Kunci : Bimbingan islami, Puasa Dalail Al-Qur'an

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya bimbingan islami dalam membentuk kepribadian santri, khususnya melalui amalan spiritual seperti puasa *Dalā'il* Al-Qur'an yang diterapkan di Pondok Pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an Batang. Praktik puasa ini tidak hanya menekankan aspek ibadah, tetapi juga menjadi sarana pembinaan akhlak, pengendalian diri, dan peningkatan kualitas spiritual santri. Namun, pelaksanaan bimbingan islami melalui puasa *Dalā'il* Al-Qur'an perlu dikaji lebih mendalam untuk mengetahui proses, metode, serta dampaknya terhadap perkembangan santri.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana pelaksanaan bimbingan islami melalui Puasa *Dalail* Al-Qur'an di Pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an Batang? Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan islami melalui Puasa *Dalail* Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi. Jenis penelitian lapangan (*field research*). Subyek penelitian ini adalah pengasuh pondok pesantren dan santri yang melakukan Puasa *Dalail* Al-Qur'an di pondok pesantren dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, serta dokumentasi. Kemudian data dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan islami melalui Puasa *Dalā'il* Al-Qur'an dilakukan secara terstruktur melalui tahapan pengenalan, pelaksanaan, pembinaan dan evaluasi. Metode yang digunakan meliputi pemberian nasihat, keteladanan, pembiasaan ibadah, serta pengawasan secara langsung oleh pengasuh. Adapun dampak yang dirasakan santri meliputi peningkatan kedekatan spiritual kepada Allah SWT, kemampuan pengendalian diri, kedisiplinan dalam beribadah, serta perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dengan demikian, bimbingan islami melalui puasa *Dalā'il* Al-Qur'an terbukti memberikan kontribusi positif dalam pembentukan karakter santri

ABSTRACT

Tri Bagus Purnama, 2026: Islamic Guidance Through Fasting During the Day of Recitation of the Qur'an at the Tarbiyah Qira'atil Qur'an Islamic Boarding School in Batang. Faculty of Ushuluddin Adab and Da'wah, Islamic Guidance and Counseling Study Program, K.H. Abdurrahman Wahid State Islamic University of Pekalongan. Supervisor: Mr. Muhammad Fuad Al Amin Lc. M.Pi.

Keywords: Islamic Guidance, Fasting During the Day of Recitation of the Qur'an

This research is motivated by the importance of Islamic guidance in shaping the personalities of students, particularly through spiritual practices such as the Dalā'il Al-Qur'an fast, implemented at the Tarbiyah Qira'atil Qur'an Islamic Boarding School in Batang. This fasting practice not only emphasizes worship but also serves as a means of fostering morals, self-control, and improving the spiritual quality of students. However, the implementation of Islamic guidance through the Dalā'il Al-Qur'an fast requires further study to understand the process, methods, and impact on student development.

The research question is: How is Islamic guidance implemented through the Dalā'il Al-Qur'an fast at the Tarbiyah Qira'atil Qur'an Islamic Boarding School in Batang? The purpose of this study is to determine how Islamic guidance is implemented through the Dalā'il Al-Qur'an fast. This research uses a qualitative method with a phenomenological approach. The type of research is field research. The subjects of this study were Islamic boarding school administrators and students who observed the Dalail Al-Qur'an Fast at the boarding school. Data collection techniques included interviews, observation, and documentation. The data were then analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques.

The results showed that the implementation of Islamic guidance through the Dalā'il Al-Qur'an Fast was structured through the stages of introduction, implementation, coaching, and evaluation. The methods used included providing advice, modeling, habituating worship, and direct supervision by the administrators. The impacts felt by the students included increased spiritual closeness to Allah SWT, self-control, discipline in worship, and behavioral changes for the better. Thus, Islamic guidance through the Dalā'il Al-Qur'an fast has been proven to positively contribute to the character development of students.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt, yang telah memberikan rahmat, hidayah, inayah dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: Bimbingan islami Melalui Puasa *Dalail* Al- Qur'an di Pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an Batang. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian Sarjana Sosial di Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan juga masih jauh dari kata kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis.

Atas segala kekurangan dan juga ketidak sempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan adanya masukan, kritik dan juga saran yang bersifat membangun ke arah yang lebih baik dan juga penyempurnaan atas kekurangan yang ada pada skripsi ini. Ada beberapa kesulitan yang penulis temui dalam menulis ini, tetap Alhamdulillah dengan segala bantuan dari Allah dan usaha penulis dapat mengatasi dan menyelesaikan dengan baik. Selama proses penyusunan skripsi penulis tidak lepas dari bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak dan ibu tercinta Muhyidin (alm.) dan Muyasaroh (almh.) serta ibu Uhrotun yang senantiasa memberikan kasih sayang dan dukungan yang begitu berharga, do'a, kesabaran dan kepercayaan serta pengorbanan yang luar biasa.

2. Abah KH. Agus Muslih dan Umi Sofia Qotrunnada yang telah membimbing dengan kasih sayang dan kesabaran untuk menuju kebaikan.
3. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dr. Muhammad Rifa'i Subhi, M.Pd.I. selaku ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Muhammad Fuad Al Amin Lc. M.Pi selaku dosen Pembimbing skripsi yang selalu memberi dukungan positif dalam berbagai hal termasuk menulis skripsi yang telah banyak memberikan masukan, ilmu, waktu dan semangat serta memberikan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah memberikan ilmu, serta pengalaman-pengalaman baru.
8. Seluruh staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang senantiasa sabar membantu dalam bidang administrasi.
9. Keluarga besarku termasuk kakakku Asih(almh), Mb Amar, dan adikku Hidayah, Arka yang selalu memberi semangat dan do'a serta dukungan dari berbagai bentuk.
10. Teman-teman Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2022 yang selalu menemani dari semester pertama sampai sekarang.

11. Segenap santri Pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an Batang yang membantu dalam menjadi narasumber dalam skripsi ini.

12. Dan semua teman-teman atau pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak atas semuanya.

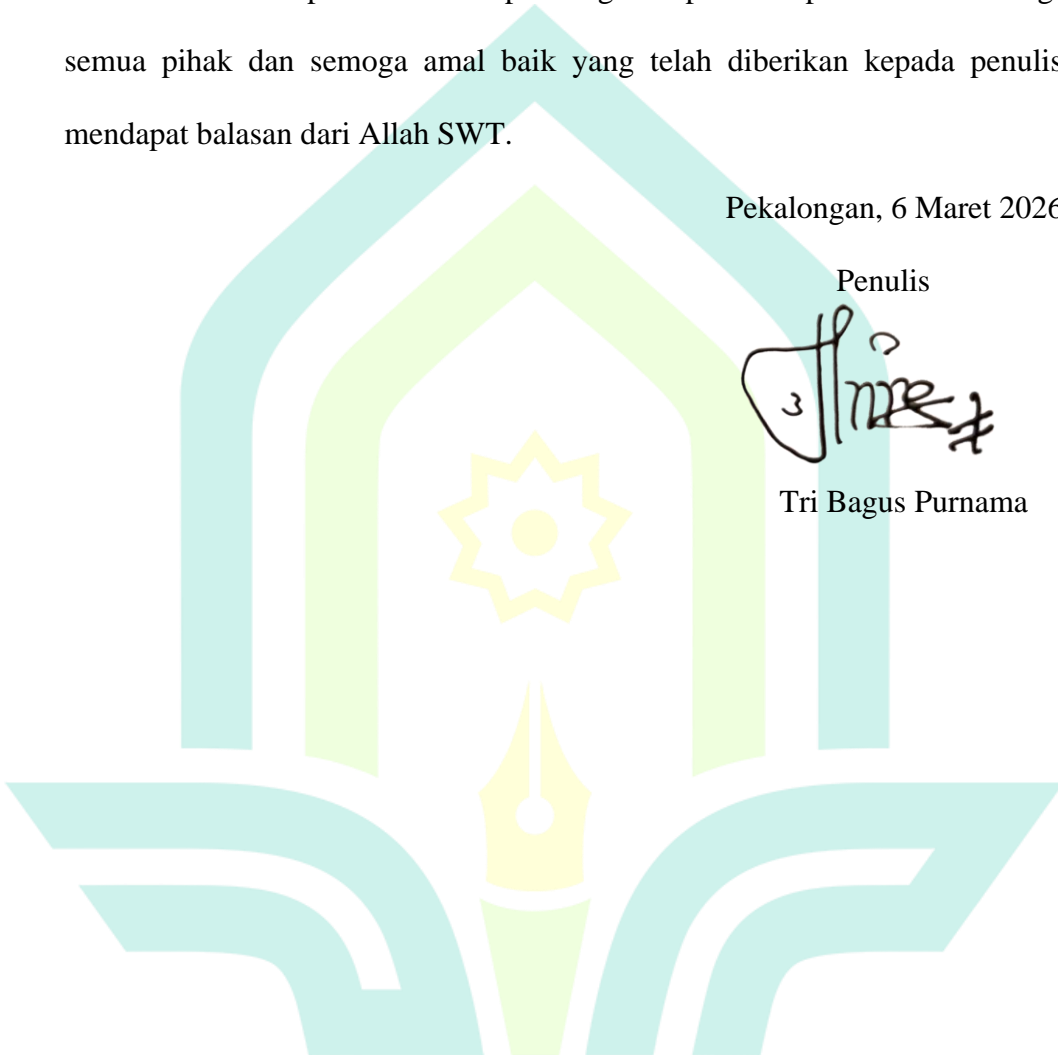
Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.

Pekalongan, 6 Maret 2026

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Tri Bagus Purnama', with a stylized flourish at the end.

Tri Bagus Purnama



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN ASLI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR BAGAN	xx
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Metode Penelitian	24

G. Sistematika Penulisan	30
BAB II : BIMBINGAN ISLAMI, PUASA DALAIL AL-QUR'AN	32
A. Bimbingan islami	32
B. Puasa Dalail Al-Qur'an	45
BAB III : Pelaksanaan Bimbingan islami Melalui Puasa <i>Dalail Al-Qur'an</i> di Pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an Batang	51
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an Batang...	51
B. Pelaksanaan Bimbingan islami Melalui Puasa Dala'il Al-Qur'an di Pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an Batang.....	57
BAB IV: Analisis Pelaksanaan Bimbingan islami Melalui Puasa <i>Dalail Al-Qur'an</i> di Pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an Batang.....	81
A. Analisis Pelaksanaan Bimbingan islami Melalui Puasa Dala'il Al-Qur'an di Pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an Batang.....	81
BAB V: Penutup	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran-Saran	109
DAFTAR PUSTAKA.....	111
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Transkrip Wawancara

Lampiran 2. Hasil Observasi

Lampiran 3. Catatan Lapangan Penelitian

Lampiran 4. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

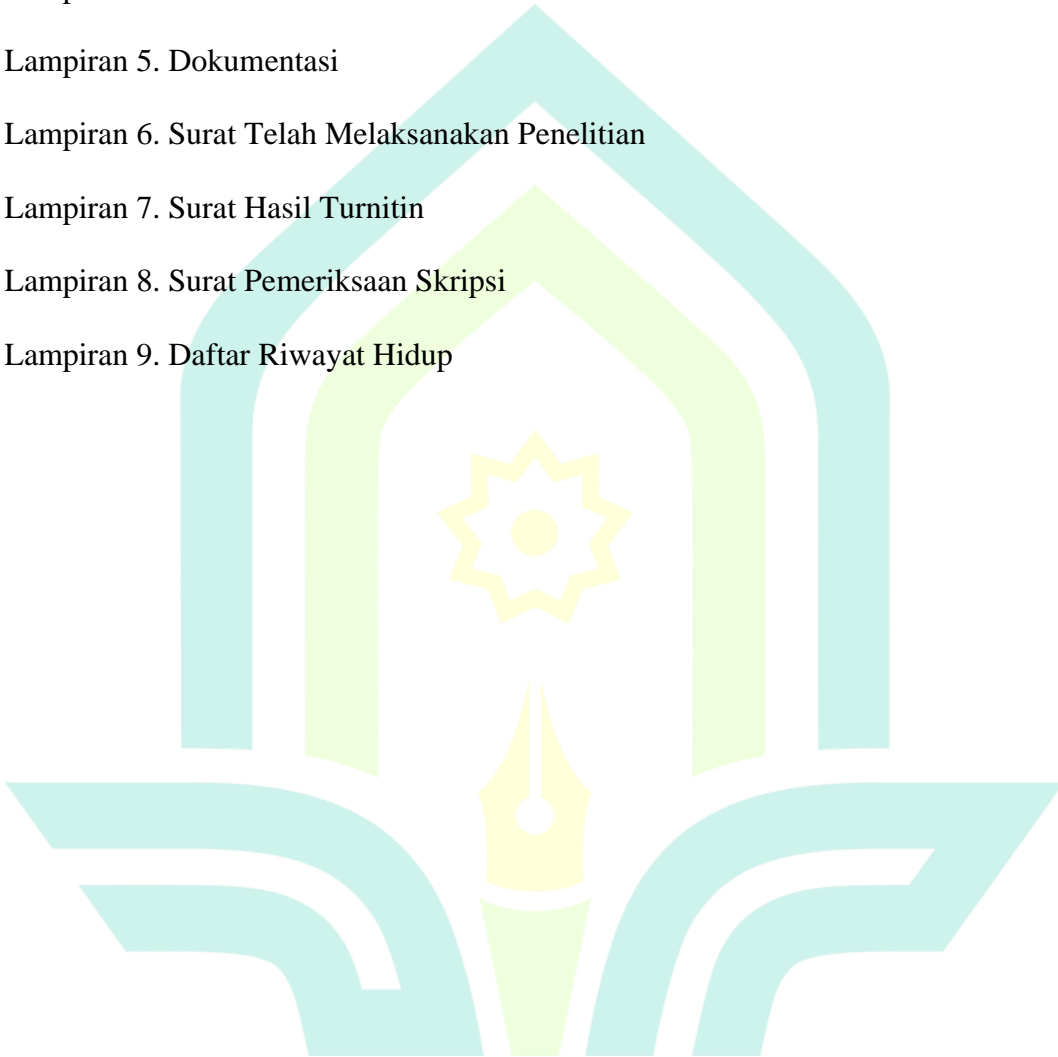
Lampiran 5. Dokumentasi

Lampiran 6. Surat Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 7. Surat Hasil Turnitin

Lampiran 8. Surat Pemeriksaan Skripsi

Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup



Daftar Bagan

Bagan 1. Kerangka Berfikir.....	24
---------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan islam tidak hanya berputar pada aspek kognitif saja, namun juga pada pembentukan kepribadian yang utuh, terutama pada dimensi spiritual, moral, dan perilaku. Dalam hal ini, bimbingan islami menjadi salah satu pendekatan yang penting dalam membantu individu dalam mengembangkan potensi fitrah keagamaannya secara optimal.¹ Bimbingan islami tidak selalu dijadikan sebagai proses dalam memberikan bantuan dalam mengatasi masalah, tapi juga sebagai sarana pembinaan diri supaya individu mampu hidup sesuai dengan tuntunan ajaran islam.²

Bimbingan islami merupakan proses membantu individu agar mampu hidup sesuai dengan tuntunan Allah SWT melalui Al-Qur'an dan Hadis.³ Dalam praktiknya bimbingan islami tidak hanya dilakukan melalui ceramah atau nasihat, tetapi juga melalui pembiasaan ibadah, salah satunya adalah Puasa.

Menurut Anwar Sutoyo, bimbingan islami adalah proses

¹ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori & Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 22.

² Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam* (Jakarta: Amzah, 2010), 23.

³ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori & Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 22.

pemberian bantuan kepada individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan Allah Swt., sehingga mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.⁴ Dalam pandangannya, bimbingan islami mengandung nilai-nilai fundamental seperti tauhid, ibadah, akhlak, dan pengendalian diri yang menjadi dasar dalam membentuk perilaku disiplin dan bertanggung jawab.⁵

Bimbingan islami dalam praktiknya di pendidikan pesantren sering diimplementasikan melalui pembiasaan ibadah, salah satunya adalah pembiasaan Puasa sunah. Puasa sendiri memiliki ruang pendidikan yang kuat karena mampu melatih kesabaran, pengendalian diri serta kedisiplinan.⁶ Adapun salah satu bentuk Puasa yang berkembang di beberapa lingkungan pesantren, yaitu Puasa *Dalail Al-Qur'an*. Puasa *Dalail Al-Qur'an* sendiri merupakan jenis Puasa yang diiringi dengan kewajiban untuk membaca Al-Qur'an secara rutin dan berkesinambungan.⁷

Puasa *Dalail Al-Qur'an* merupakan amalan spiritual yang mengabungkan ibadah Puasa dengan tilawah Al-Qur'an secara

⁴ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 17.

⁵ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 25.

⁶ Ikhdha Izzatul Aqiilah, Puasa Yang Menajubkan (Studi Fenomenologis Pengalaman Individu Yang Menjalankan Puasa Daud), *Jurnal Empati*, Vol. 9, No. 2, (April, 2020), 86.

⁷ A.H Al Maulida, *Resepsi Puasa Dalail Al Qur'an dalam Pendidikan Akhlak Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Bustanu Usysyaqil Qur'an (BUQ) Gading, Duren, Tenganan, Kabupaten Semarang*. (IAIN Salatiga, 2020), 37.

konsisten⁸, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan aspek spiritual, tetapi juga membentuk karakter disiplin, kesabaran, dan pengendalian diri santri.

Puasa *Dalail* Al-Qur'an merupakan suatu ibadah yang unik serta memiliki ciri khas yang berbeda dari Puasa sunnah lainnya, yaitu dengan berPuasa selama satu tahun penuh tanpa henti, kecuali pada hari yang telah diharamkan yaitu, hari raya idul fitri, hari raya Idul Adha, dan hari tasyrik. serta melakukan amalannya berupa membaca Al-Qur'an setiap harinya satu Juz secara *istiqomah*. Seseorang yang akan melaksanakan Puasa ini harus mendapat ijazah bimbingan dari seorang *mu'jiz*, yaitu guru agama, kyai atau ustadz.⁹. Tujuan dari pelaksanaan Puasa *Dalail* Al-Qur'an untuk menjernihkan hati, mencapai ketenangan dalam menghadapi masalah serta menguatkan kedisiplinan, karakter yang baik dan religius, mendekatkan diri kepada Allah SWT, dan menjauhkan dari perbuatan-perbuatan tercela.¹⁰

Puasa *Dalail* Al-Qur'an juga mengajarkan nilai-nilai kedisiplinan yang tinggi, Puasa *Dalail* Al-Qur'an memberikan manfaat yang baik bagi santri atau yang mengamalkannya, dimana

⁸ Kharis, M. A., & Rizal, A. N. S. Puasa Dalail Al-Qur'an: Dasar dan Motivasi Pelaksanaannya. *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, (2018), vol. 4, No. 1, 12-13

⁹ Sandra, Rasta Ari. *Pengembangan Kecerdasan Emosional Santri Melalui Tirakat Puasa Dalail Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Nurul Athfal Ulujami Pemalang*. Diss. UIN KH AbdurrahmanWahid Pekalongan, 2023.

¹⁰ Alivermana Wiguna, *Isu-Isu Kontemporer Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 45.

santri yang setelah melakukan Puasa *Dalail* Al-Qur'an, santri tersebut lebih Bersabar, disiplin, rajin, dan konsisten dalam beribadah serta konsisten membaca Al-Qur'an 1 juz 1 hari, dan melakukan hal-hal positif lainnya, santri juga merasakan bahwa dirinya lebih dekat dengan tuhan yang Maha Esa. Puasa ini juga banyak dilakukan dikalangan pondok pesantren salah satunya yaitu di Pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an Batang.¹¹

Pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an Batang merupakan Pondok pesantren yang berfokus pada menghafal Al-Qur'an dan pengamalannya. Disamping itu, santri juga diberikan selingan kajian kitab-kitab salaf dan pengetahuan keagamaan lainnya.¹² Sebagai sebuah lembaga pendidikan keagamaan Pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Batang, tentunya mengharapkan dapat membentuk jiwa santri yang memiliki karakter yang baik yang kuat serta karakter religius lainnya. Namun, pada kenyataannya masih ada beberapa santri yang kesulitan dalam membentuk dan meningkatkannya.

Oleh karena itu Pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an Batang melakukan upaya dalam membangun dan membina karakter santri dimana menggunakan Puasa *dalail* Al-Qur'an

¹¹ Agus Muslih, pengasuh Pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an Batang, wawancara pribadi, sabtu 4 oktober 2025

¹² Sofia Qotrunnada, Pengasuh Pondok pesantren Tarbiyah Qiroatil Qur'an Batang, Wawancara Pribadi, Kamis 2 Oktober 2025.

sebagai salah satu metodenya.¹³ Selain berfokus pada aspek ibadah, namun juga berfokus pada pembentukan karakter santri, khususnya dalam hal kedisiplinan, istiqomah, serta tanggungjawab dalam kewajiban ibadahnya. Namun, fenomena dilapangan menunjukkan bahwa tidak semua santri mampu menjalankan amalan tersebut secara konsisten. Masih terdapat santri yang kurang disiplin, belum bisa mengendalikan diri serta masih kesulitan dalam menjaga konsistensi dalam beribadah.¹⁴

Berdasarkan fenomena tersebut, muncul permasalahan bahwa pelaksanaan bimbingan islami melalui Puasa *Dalail* Al-Qur'an belum sepenuhnya memberikan hasil yang optimal dalam membentuk karakter santri. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan ideal bimbingan islami dengan realitas pelaksanaannya di lapangan. Selain itu, belum diketahui secara mendalam bagaimana nilai-nilai bimbingan islami yang terkandung dalam praktik Puasa *Dalail* Al-Qur'an serta bagaimana manfaatnya dirasakan oleh santri dalam kehidupan sehari-hari.

Santri Pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an Batang melakukan berbagai macam Puasa seperti amalan Puasa senin kamis, Puasa *daud*, dan Puasa *Dalail* Al-Qur'an. K.H. Agus Muslih Al-Hafidz selaku pengasuh Pondok pesantren, dalam wawancaranya

¹³ Agus Muslih, pengasuh Pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an Batang, wawancara pribadi, sabtu 4 oktober 2025

¹⁴ Sofia Qotrunnada, Pengasuh Pondok pesantren Tarbiyah Qiroatil Qur'an Batang, Wawancara Pribadi, Kamis 2 Oktober 2025.

beliau berkata “BerPuasa adalah salah satu amalan yang sering dilakukan oleh para santri, hal ini karena mengingat pentingnya berPuasa untuk mengembangkan karakter santri. Adapun Puasa-Puasa yang dilakukan oleh para santri salah satunya adalah Puasa *Dalail* Al-Qur’an yang dijadikan sebagai bentuk *ikhtiar* bagi para santri supaya mendapat manfaat dari Puasa tersebut”, tutur beliau selaku pengasuh pondok Tarbiyah Qira’atil Qur’an Batang.¹⁵

Penelitian yang membahas Puasa *Dala’il* Al-Qur’an sejauh ini ada lima. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Anis Fitriyah, Lathifatun Na’mah, dan Jumainah pada tahun 2016 yang mana membahas terkait pengaruh intelektual, emosional, dan spiritual dari Puasa *Dala’il* Al-Qur’an terhadap pengamalnya.¹⁶ Kemudian Abdul Kharis pada tahun 2017 yang membahas tentang hadis yang berkaitan dengan kebolehan Puasa *Dala’il* Al-Qur’an.¹⁷ Pada tahun 2018 Muhammad Abdul Kharis dan Arvin Noor Sahab Rizal meneliti tentang landasan pelaksanaan Puasa *Dala’il* Al-Qur’an dan motivasi para pengamal Puasa *Dala’il* Al-Qur’an.¹⁸ Kemudian pada tahun 2020 Akmilatul Haq Al Maulida melakukan penelitian tentang dampak dari segi akhlak.¹⁹ Yang terakhir pada tahun 2021

¹⁵ Agus Muslih, pengasuh Pondok pesantren Tarbiyah Qira’atil Qur’an Batang, wawancara pribadi, sabtu 4 Oktober 2025

¹⁶ Fitriyah, A., Na’mah, L., & Jumainah. (2016). Mystical Experience Dalail Qur’an Sebagai Penanggulangan Degradasi Moral Santri Darul Falah Jekulo Kudus. *Esoterik: Jurnal Akhlak Dan Tasawuf*, 2(2).

¹⁷ Kharis, M. A. (2017). Puasa Dalail Qur’an dalam Perspektif Hadis (Studi Kasus di Pondok

¹⁸ Kharis, M. A., & Rizal, A. N. S. (2018). Puasa Dalā’il Al-Qur’ān: Dasar dan Motivasi Pelaksanaannya. *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 4(1).

¹⁹ Maulida, A. H. Al. (2020). Resepsi Puasa Dalail Al Qur’an dalam Pendidikan Akhlak

Naila Intania, Yudi Setiadi, yang mana membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang ada di Puasa *Dala'il* Al-Qur'an.²⁰

Berdasarkan hal di atas, penulis ingin melanjutkan, sekaligus melengkapi penelitian yang telah dilakukan oleh Anis Fitriyah, dkk. yakni mengenai bimbingan islami melalui Puasa *Dala'il* Al-Qur'an. Penulis berasumsi bahwa bimbingan islami melalui Puasa *Dala'il* Al-Qur'an mampu memberikan nilai-nilai bimbingan islami yang tepat kepada para pengamalnya.

Pemilihan Pondok Pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an sebagai lokasi penelitian didasarkan pada kekhasan program keagamaan yang diterapkan, yaitu puasa *Dalā'il* Al-Qur'an yang dilaksanakan secara terstruktur oleh para santri. Lingkungan pesantren yang religius dan kondusif memungkinkan proses bimbingan islami berlangsung secara intensif melalui pembinaan ibadah, akhlak, serta pengawasan yang berkelanjutan dari pengasuh dan ustadz. Selain itu, keberadaan santri yang secara langsung menjalankan puasa *Dalā'il* Al-Qur'an memberikan data empiris yang relevan untuk mengkaji efektivitas bimbingan islami. Fenomena adanya perubahan positif pada aspek spiritual dan perilaku santri juga menjadi alasan kuat sehingga pesantren ini layak dijadikan sebagai lokasi penelitian.

Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Bustanu Usysyaqil Qur'an (BUQ) Gading, Duren, Tenganan, Kabupaten Semarang. IAIN Salatiga. Mawadah

²⁰ Naila Intania, Yudi Setiadi, Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Puasa *Dala'il* Al-Qur'an, Jurnal Ilmiah Mahasiswa; Raushan Fikr, Vol. 10, No. 2 (2021).

Penelitian ini menjadi penting karena beberapa alasan. Pertama, kebutuhan akan pembentukan karakter disiplin di kalangan santri semakin mendesak di tengah tantangan modernisasi dan perubahan sosial. Kedua, pesantren sebagai lembaga pendidikan islam memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara spiritual dan moral. Ketiga, diperlukan model bimbingan islami yang aplikatif dan kontekstual, yang tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga terintegrasi dalam praktik ibadah sehari-hari. Keempat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu bimbingan dan konseling islam, khususnya dalam mengkaji efektivitas metode pembinaan berbasis ibadah. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan islam dalam merancang program bimbingan yang lebih efektif dalam membentuk karakter santri.

Berdasarkan penjelasan diatas tentang Puasa *Dalail* Al-Qur'an yang dilakukan oleh para santri Pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an Batang, maka penelitian ini berfokus pada kajian tentang nilai-nilai bimbingan islami yang terkandung dalam Puasa *Dalail* Al-Qur'an serta manfaatnya dalam membentuk perilaku disiplin santri, di Pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an Batang. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengkaji makna yang tersembunyi dibalik pelaksanaan Puasa *Dalail* Al- Qura'an untuk

mengembangkan perilaku disiplin santri. Puasa ini merupakan perpaduan antara ibadah Puasa dan nilai-nilai bimbingan islami santri dengan kewajiban membaca Al-Qur'an yang diharapkan bisa membentuk karakter santri agar lebih disiplin dalam shalat berjama'ah dan mengikuti kegiatan Pondok pesantren serta meningkatkan ibadah kepada Allah SWT, selain itu juga diharapkan mampu menghasilkan santri yang tidak hanya cakap dalam Al-Qur'an namun juga memiliki perilaku yang terpuji dan disiplin. Dari sini peneliti mengangkat judul: **Bimbingan islami Melalui Puasa *Dalail* Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an Batang.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang mengenai pelaksanaan bimbingan islami melalui Puasa *Dalā'il* Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an Batang, maka penelitian ini difokuskan pada beberapa permasalahan utama. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan bimbingan islami melalui Puasa *Dalā'il* Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an Batang. Sejalan dengan rumusan masalah tersebut,

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara mendalam pelaksanaan bimbingan islami melalui Puasa *Dalā'il* Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an Batang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kajian dalam bidang bimbingan penyuluhan islam serta untuk memperluas wawasan akademis.
- b. Penelitian ini diharapkan menambah kepustakaan tentang bimbingan islami melalui Puasa *Dalail Al-Qur'an*

2. Secara Praktis

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan memperluas pengetahuan akademis serta menemukan inspirasi untuk riset yang mereka lakukan dimasa depan.

b. Bagi Santri

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat diterapkan pada Pondok Pesantren untuk mencetak santri-santri yang memiliki karakter yang baik dengan mengamalkan Puasa *Dalail Al-Qur'an*. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan wawasan bagi Santri Pondok Pesantren lainnya.

c. Bagi Instansi

Sebagai *hasanah* keilmuan pada perpustakaan UIN K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan terkait Puasa *Dalail Al-Qura'an*.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Bimbingan islami

1) Pengertian bimbingan islami

Bimbingan islami menurut Anwar Sutoyo ialah bimbingan islam sebagai praktik memberikan panduan yang sistematis dan terarah kepada individu atau kelompok untuk membantu mereka dalam mengatasi masalah atau kesulitan yang dialami dengan memanfaatkan Al-Qur'an serta hadist sebagai dasar²¹

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Anwar Sutoyo bimbingan islami bertujuan untuk membantu orang-orang memanfaatkan bakat alami mereka sebagai mungkin, sehingga mereka dapat mencapai kesempurnaan dalam ajaran islam secara keseluruhan. Proses ini berasal dari kemampuan individu secara bertahap untuk mengembangkan keyakinannya dalam kehidupan sehari-hari serta ketaatan dalam menjalankan ibadah dengan mengikuti semua perintah

²¹ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori & Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 22.

serta menghindari larangan.²²

2) Nilai-nilai bimbingan islami

Menurut Anwar Sutoyo, nilai utama dalam bimbingan islami yaitu;

a) Nilai Tauhid

Tauhid merupakan landasan utama dalam kehidupan seorang muslim. Nilai tauhid menanamkan akan kesadaran pada diri individu bahwa segala sesuatu dan aktivitas yang dilakukan bernilai ibadah.

b) Nilai Ibadah

Ibadah yang dilakukan tidak hanya berupa ritual keagamaan saja, namun juga berupa seluruh aktivitas yang dilakukan bernilai ketaatan kepada Allah SWT.

c) Nilai Akhlak

Akhlak berkaitan dengan perilaku yang mencerminkan pada nilai-nilai agama islam, seperti; jujur, disiplin, tanggung jawab.²³

2) Metode bimbingan islami

²² Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori & Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 207.

²³ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori & Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 149-193

Metode bimbingan islami dalam Puasa *Dalail Al-Qur'an* merupakan kombinasi dari berbagai pendekatan yang saling melengkapi. Berdasarkan teori Anwar Sutoyo, metode ini dapat dikategorikan sebagai:

- a) Metode langsung: nasihat, motivasi
- b) Metode tidak langsung: keteladanan, pembiasaan
- c) Metode spiritual: Puasa, tilawah
- d) Metode kontrol: pengawasan dan evaluasi²⁴

3) Tahapan pelaksanaan bimbingan islami

Tahapan pelaksanaan bimbingan islami dalam Puasa *Dalail Al-Qur'an* terdiri dari:

- a) Pengenalan → menanamkan pemahaman
- b) Pelaksanaan → praktik ibadah
- c) Pembinaan lanjutan → mempertahankan perubahan
- d) Evaluasi → menilai hasil²⁵

4) Manfaat bimbingan islami

²⁴ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 95–110.

²⁵ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 214-217

- a) Meningkatkan ketenangan jiwa
- b) Membantu individu mengatasi masalah hidup
- c) Mengembangkan pengendalian diri
- d) Membentuk perilaku sesuai ajaran Islam.

b. Puasa *Dalail* Al-Qur'an

Dalam bahasa arab Puasa ialah “*shaum*” artinya adalah menahan diri dari segala hal seperti, menahan makan, minum, nafsu, serta berbicara yang tidak ada manfaatnya. Sedangkan dalam Al-Qur'an Puasa memiliki istilah lain yaitu “*shiyaam*” dan “*syaum*” yang secara etimologi memiliki makna menahan dari sesuatu, baik dari perkataan ataupun perbuatan. Adapun dalam Al-Qur'an terdapat ayat yang menyebutkan kata shaum sebanyak satu kali, yaitu dalam surat Maryam ayat 26 seperti berikut:

فَكُلِي وَاشْرَبِي وَقَرِّي عَيْنًا فَإِمَّا تَرَيِنَّ مِنَ الْبَشَرِ أَحَدًا فَقُولِي إِنِّي نَذَرْتُ لِلرَّحْمَنِ صَوْمًا فَلَنْ أُكَلِّمَ الْيَوْمَ إِنْسِيًّا

“Maka makanlah, minumlah, dan bersenang hatilah engkau. Jika engkau melihat seseorang, maka katakanlah, ‘Sesungguhnya aku telah bernazar berpuasa untuk Tuhan Yang Maha Pengasih, maka aku tidak akan berbicara dengan siapa pun pada hari ini.’”

Dalail Al-Qur'an terdiri dari dua kata yaitu *Dalail* atau bentuk jama' dari dahlun dan lafadz *dalla* yang mempunyai arti petunjuk, dan Al-Qur'an yaitu sebuah kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril secara mutawatir dan berturut-turut. Dalam pengertian secara istilah

Dalail Al- Qur'an ialah salah satu dari wujud *riyadloh*.²⁶

Asal dinamakannya Puasa *Dalail* Al-Qur'an yaitu berasal dari nama Puasa *Dalail Khairat*. Keduannya memiliki perbedaan yang terdapat dalam amalannya yaitu pada Puasa *Dalail khairat* membaca sholawat yang terdapat di kitab *Dalail khairat*, sedangkan Puasa *Dalail* Al-Qur'an yaitu membaca Al-Qur'an.²⁷ Perlu diketahui bahwa Puasa *Dalail* baik itu *Dalail* Al-Qur'an maupun *Dalail khairat* merupakan bentuk wirid, bukan Puasa. Syekh Sulaiman Al Jazuly adalah pengarang kitab *Dalail khairat*, pada saat itu dia hanya melaksanakan dan menyusun wirid-wirid yang berupa sholawat tanpa dibarengi dengan Puasa, begitu juga dengan *Dalail* Al-Qur'an yang pada awalnya hanya melaksanakan wirid dengan cara membaca Al- Qur'an. Kemudian para salaf Al-Shahih mempunyai ide untuk mengolaborasikan wirid-wirid tersebut dengan ibadah Puasa, dengan tujuan agar supaya lebih *khusyu* dalam pelaksanaannya. Dalam hal ini Puasa yang dilakukan dalam ibadah Puasa *Dalail* Al-Qur'an adalah termasuk dalam kajian sufistik.²⁸

Keunikan yang terdapat dalam Puasa *Dalail* Al-Qur'an selain Puasa satu tahun penuh, mereka juga harus membaca Al-Qur'an satu Juz per hari sebagai bentuk wiridnya. Seperti diketahui

²⁶ Adnan. Riyadlah Mujahadah Perspektif Kaum Sufi. *Syifa Al-Qulub*, 1(2).(2017)

²⁷ Muhammad Afnan Abdillah. *Nalar Esoterik Tradisi Puasa Dalail Al- Qur'an*, (UIN Sunan Kalijaga, 2023),6-7

²⁸ Setiadi, Y., Intania, N, Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Puasa Dala'il Qur'an. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*, 10(2), 188-203. (2021)

bahwa Al-Qur'an adalah *kitabullah* yang mana jika seseorang membacanya maka akan dinilai ibadah, dan apabila kita mengkaji lebih dalam, pembacaan Al-Qur'an ini merupakan sebuah rutinitas sekaligus konsep *riyadloh* terbaik yang pernah diajarkan oleh nabi Muhammad SAW, selain itu juga ada salaf Al-Sholibin berpendapat bahwa Al-Qur'an juga bisa memberikan syafa'at bagi pembacanya, dengan syarat ketika membacanya dengan benar dan sesuai tajwid.²⁹

2. Penelitian Relevan

Untuk memenuhi kebutuhan literature dalam penelitian ini, peneliti mengetahui dan mengamati serta telah melakukan penelusuran beberapa penelitian yang relevan dengan yang ditulis oleh peneliti, sehingga dapat dijadikan pedoman serta pertimbangan dalam melakukan penelitian ini. Berikut merupakan beberapa literature atau penelitian yang relevan dengan penelitian ini:

- a. Penelitian yang ditulis oleh Hasna Fadhilah pada tahun 2024 yang berjudul "*Bimbingan islami dengan Teknik Shalat Tahajud dalam Mengembangkan Kedisiplinan Santriwati Islamic Boarding School Darul Ulum MAN 01 Kota Pekalongan*". Dalam penelitian skripsi ini membahas tentang bimbingan islami dengan teknik shalat tahajud dalam mengembangkan kedisiplinan santriwati *islamic boarding*

²⁹ A.H Al Maulida. Resepsi Puasa Dalail Al Qur'an dalam Pendidikan Akhlak Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Bustanu Usysyaqil Qur'an (BUQ) Gading, Duren, Tengaran, Kabupaten Semarang. IAIN Salatiga(2020), 37

school "darul ulum" MAN 01 Kota Pekalongan.³⁰ Dalam dunia pendidikan, bimbingan konseling berperan penting dalam membantu siswa atau santri mengatasi masalah yang sedang mereka hadapi. Teknik shalat Tahajud dalam penelitian ini berfungsi sebagai salah satu cara untuk mengembangkan kedisiplinan santriwati *Islamic Boarding School Darul Ulum MAN 01 Pekalongan*. Relevansi antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang Bimbingan islami kemudian yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah peneliti berfokus terhadap pelaksanaan bimbingan islami melalui Puasa *Dalail Al-Qur'an*, sedangkan skripsi yang ditulis oleh Hasna Fadhila berfokus pada teknik Shalat Tahajud.

b. Penelitian yang ditulis oleh Sania Asrofil Hidayah pada tahun 2022 yang berjudul "*Tradisi Puasa Dalail Qur'an (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an Randudongkal Pemalang)*". Dalam penelitian skripsi ini membahas tentang tradisi Puasa *Dalail Qur'an* melalui *Studi Living Qur'an* di Pondok Pesantren Raoudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an Randudongkal Pemalang).³¹ Persamaan antara

³⁰ Hasna Fadhilah, Bimbingan islami Dengan Teknik Shalat Tahajud Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Santriwati *Islamic Boarding School "Darul Ulum" MAN 01 Kota Pekalongan*, 2024

³¹ Sani Asrofil Hidayah, *Tradisi Puasa Dalail Qur'an (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an Randudongkal Pemalang)*, 2022

penelitian peneliti dengan peneliti Sani Asrofil Hidayah yaitu tentang Puasa *Dalail* Al-Qur'an, dengan metode kualitatif, yang membedakan penelitian peneliti dengan Sani Asrofil Hidayah yaitu peneliti Sani Asrofil Hidayah hanya tradisi *Puasa Dalail qur'an* dengan menggunakan *studi living qur'an* sebagai fokus pengkajiannya di Pondok Pesantren raoudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an Randudongkal Pematang), sedangkan penelitian peneliti berfokus pada Bimbingan islami dan karakter disiplin melalui Puasa Dalail Al-Qur'an di Pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an Batang.

- c. Penelitian yang ditulis oleh Ziyah Afakillah pada tahun 2024 yang berjudul "*Bimbingan islami dalam Mengembangkan Kedisiplinan Mengaji Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan*". Dalam penelitian skripsi ini membahas tentang Bimbingan islami dalam mengembangkan kedisiplinan mengaji Al- Qur'an di pondok pesantren modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan.³² Kedisiplinan pada kalangan santri sangatlah penting dalam membentuk ketaatan yang lebih mendalam yang didasarkan pada kesadaran akan tanggung jawab dan komitmen untuk mematuhi regulasi yang berlaku disuatu masyarakat maupun pondok pesantren. Relevansi

³²Ziyah Afakillah, *Bimbingan islami dalam Mengembangkan Kedisiplinan Mengaji Al-Quran Di Pondok Pesantren Modern Al-Quran Buaran Pekalongan*, 2024

penelitian Peneliti dengan penelitian Ziyah Afakillah yaitu sama-sama membahas tentang Bimbingan islami dan kedisiplinan, dengan metode kualitatif, sedangkan yang membedakan penelitian peneliti dengan penelitian Ziyah Afakillah yaitu penelitian Ziyah Afakillah lebih fokus pada kedisiplinan mengaji Al- Qur'an di pondok pesantren modern Al- Qur'an Buaran Pekalongan, sedangkan penelitian penulis pada perilaku disiplin santri melalui Puasa *Dalail* Al- Qur'an di Pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an Batang.

- d. Penelitian yang ditulis oleh Muhammad Afnan Abdillah pada tahun 2023 yang berjudul "*Nalar Esoterik Tradisi Puasa Dalail Al-Qur'an*". Dalam penelitian Tesis ini membahas tentang dialog antar teks dan konteks yang terjadi dalam proses terciptanya tradisi Puasa *Dala'il* Al-Qur'an.³³ Adapun persamaannya dengan peneliti adalah sama-sama membahas terkait Puasa *Dalail* Al-Qur'an, yang membedakan dengan peneliti adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Afnan lebih berfokus pada nalar esoterik yang ada dengan berfokus pada pemikiran K.H. Ahmad Basyir, sedangkan peneliti ini lebih berfokus pada pelaksanaan bimbingan islami melalui Puasa *Dala'il* Alqur'an.

³³ Muhammad Afnan Abdillah, *Nalar Esoterik Tradisi Puasa Dala'il Al-Qur'an*, (UIN Sunan Kalijaga: 2023)

3. Kerangka Berfikir

Bimbingan islami merupakan proses pembinaan yang bertujuan mengembangkan potensi keagamaan individu agar mampu menjalani kehidupan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Menurut Anwar Sutoyo, bimbingan islami berfungsi sebagai upaya internalisasi nilai-nilai religius melalui proses pembiasaan dan pengarahan perilaku.³⁴

Dalam konteks pesantren, salah satu bentuk implementasi bimbingan islami adalah melalui pelaksanaan Puasa *Dalail Al-Qur'an*. Menurut Ahmad Basyir, Puasa *Dalail Al-Qur'an* merupakan ibadah yang dilakukan secara terstruktur dan konsisten, yang menggabungkan praktik Puasa dengan tilawah Al-Qur'an secara rutin.³⁵ Kegiatan ini menuntut santri untuk menaati aturan waktu, menjaga konsistensi, serta mengendalikan diri dari berbagai dorongan nafsu.

Pelaksanaan Puasa secara terus-menerus akan menimbulkan proses pembiasaan. Dalam perspektif psikologi perkembangan, Elizabeth Hurlock menjelaskan bahwa disiplin terbentuk melalui kebiasaan yang dilakukan secara berulang dan penguatan terhadap

³⁴ Anwar Sutoyo, *Bimbingan & Konseling Islami (Teori & Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014),22

³⁵ Muhammad Afnan Abdillah. *Nalar Esoterik Tradisi Puasa Dalāil Al- Qur'an*, (UIN Sunan Kalijaga, 2023),6-7

aturan yang berlaku.³⁶ Melalui pembiasaan tersebut, individu akan mengembangkan kemampuan kontrol diri.

Puasa *Dalail* Al-Qur'an merupakan Puasa yang dilakukan selama satu tahun penuh kecuali pada hari yang telah diharamkan yaitu, hari raya idul fitri, hari raya Idul Adha, dan hari Tasyrik. Seseorang yang akan melakukan Puasa *Dalail Al-Qur'an* harus mendapatkan ijazah dari seorang *mujiz*, kyai, atau guru terlebih dahulu. Tujuan dari pelaksanaan Puasa *Dalail Al-Qur'an* untuk menjernihkan hati, mencapai ketenangan dalam menghadapi masalah serta menguatkan perilaku disiplin, karakter yang baik dan religius, mendekatkan diri kepada Allah SWT, dan menjauhkan dari perbuatan-perbuatan tercela.³⁷

Puasa *Dalail* Al-Qur'an memberikan manfaat yang baik bagi santri atau yang mengamalkannya, dimana santri yang setelah melakukan Puasa *Dalail* Al-Qur'an, santri tersebut lebih bersabar, disiplin, rajin, dan istiqomah dalam beribadah dan konsisten membaca Al-Qur'an 1 juz 1 hari, dan melakukan hal-hal positif lainnya, santri juga merasakan bahwa dirinya lebih dekat dengan tuhan yang Maha Esa. Santri jadi lebih disiplin dalam mengikuti

³⁶ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan* (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan), Edisi Kelima, (Jakarta: Erlangga, 1978),138

³⁷ Alivermana Wiguna, *isu-isu kontemporer pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014),45

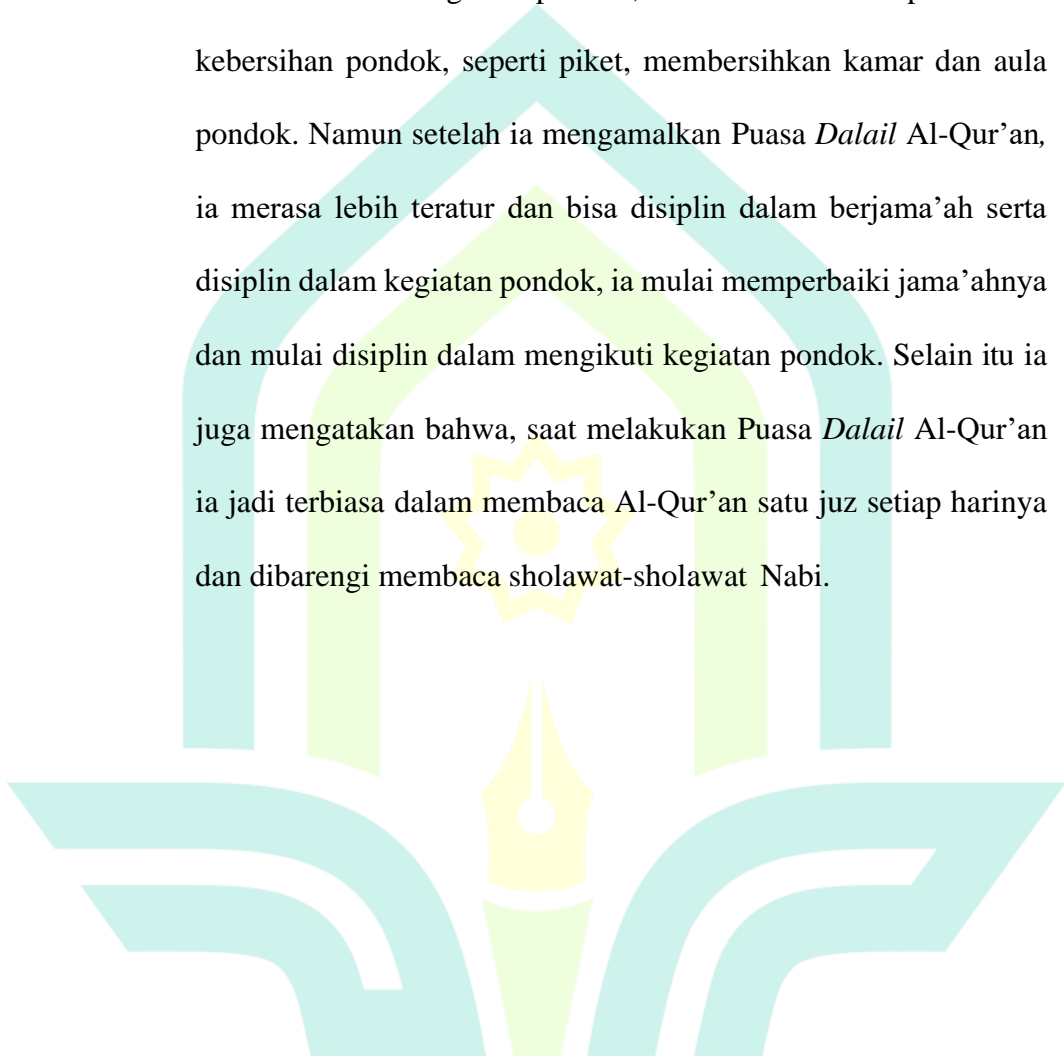
aturan Pondok pesantren, menjadi lebih bersabar, tidak mudah emosi dalam menghadapi berbagai hal.

Melalui Puasa *Dalail* Al-Qur'an, santri tidak hanya dilatih dalam aspek ritual, tetapi juga mengalami proses internalisasi nilai-nilai bimbingan Islami, seperti: kedisiplinan, kesabaran, istiqomah, keikhlasan, pengendalian diri, tanggung jawab, nilai spiritual. Nilai-nilai tersebut terbentuk melalui proses pembiasaan ibadah, pengawasan dan bimbingan ustadz, pemberian motivasi dan nasihat serta evaluasi kegiatan.

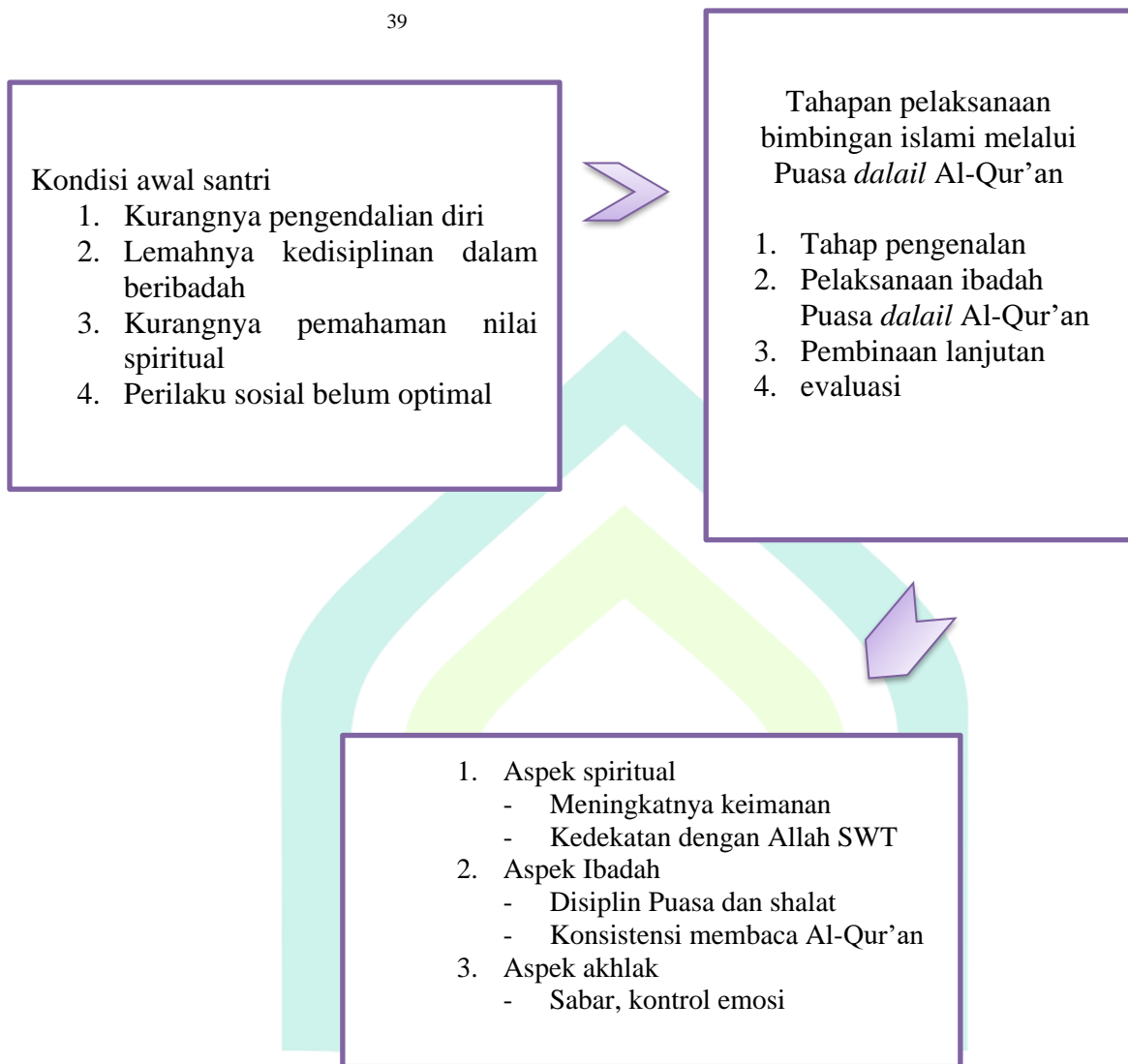
Dengan demikian, Puasa *Dalail* Al-Qur'an yang dilaksanakan akan memberikan manfaat berupa terbentuknya perilaku disiplin, meningkatnya kualitas ibadah, terbentuknya akhlak yang baik, meningkatnya kesadaran diri serta mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dapat dipahami bahwa terdapat hubungan yang erat antara pelaksanaan Puasa *Dalail* Al-Qur'an dengan pembentukan karakter santri, di mana Puasa berperan sebagai sarana pembiasaan yang efektif dalam menumbuhkan karakter santri melalui penguatan kontrol diri. Dengan demikian, Puasa *Dalail* Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai ibadah sunnah, tetapi juga sebagai metode bimbingan islami yang efektif dalam membentuk karakter santri secara holistic.³⁸

³⁸ Ahmad Basyir, *Nailu Al-Masarrat fi Tashih Dalail al-Khairat* (Kudus: Menara Kudus, 1990), 4.

Seperti contohnya yang dilakukan saudara Nurfa salah satu santri yang melakukan Puasa *Dalail* Al-Qur'an di Pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an Batang, Sebelumnya ia mengatakan bahwa ia belum bisa disiplin dalam shalat berjama'ah dan ia selalu terlambat dalam kegiatan pondok, serta tidak bisa disiplin dalam kebersihan pondok, seperti piket, membersihkan kamar dan aula pondok. Namun setelah ia mengamalkan Puasa *Dalail* Al-Qur'an, ia merasa lebih teratur dan bisa disiplin dalam berjama'ah serta disiplin dalam kegiatan pondok, ia mulai memperbaiki jama'ahnya dan mulai disiplin dalam mengikuti kegiatan pondok. Selain itu ia juga mengatakan bahwa, saat melakukan Puasa *Dalail* Al-Qur'an ia jadi terbiasa dalam membaca Al-Qur'an satu juz setiap harinya dan dibarengi membaca sholawat-sholawat Nabi.



39



Gambar Kerangka Berfikir 1.

F. Metode Penelitian

Merupakan suatu kegiatan yang terstruktur, sistematis, sesuai dengan data, dilakukan dengan kritis, objektivitas, serta alami

³⁹ Nur Muhammad Bukhori Al Musthofa, Santriwan pon Tarbiyah Qira'atil Qur'an, wawancara pribadi, Minggu 5 Oktober 2025

dalam memperoleh jawaban dan pemahaman yang lebih mendalam terkait suatu permasalahan.⁴⁰ Metode penelitian yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Dalam prosesnya, peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi suatu fenomena serta mengkajinya secara ilmiah.⁴¹ Jenis penelitian ini membuka peluang kepada seorang peneliti dalam menentukan fokus kejiannya. Oleh sebab itu, penelitian ini bersifat terbuka, tidak terstruktur dan fleksibel.⁴²

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif-deskriptif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang bertujuan agar memahami serta mendeskripsikan dengan rinci serta mendalam kondisi suatu konteks yang alami. Adapun metode pendekatan yang digunakan adalah fenomenologi. Fenomenologi merupakan metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk mengkaji hakekat atau esensi dari pengalaman hidup manusia. Fenomenologi memiliki konsep umum yaitu subjektif, kesadaran serta pengalaman. Menurut

⁴⁰ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo,2010),5.

⁴¹ Eri Barlian, *Metodologi penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*(Padang: Sukabina Press, 2016).7

⁴² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*(Surakarta.2014),48.

Husserl, fenomenologi mempelajari terkait kompleksitas kesadaran dan fenomena yang terhubung dengannya, karena fenomena harus dipertimbangkan sebagai muatan objektif yang disengaja dari tindakan subjektif.⁴³ Metode ini berpengaruh dalam penelitian kualitatif karena peneliti berusaha untuk memahami maksud yang disampaikan oleh partisipan.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data biasanya mencakup semua informasi yang ada dan harus dicari serta dikumpulkan oleh peneliti tentang subjek yang akan diteliti. Berikut ini adalah dua sumber data yang akan digunakan penulis dalam melakukan penelitian pada kali ini yaitu;

a) Data Primer

Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari sumber utamanya yaitu, pengasuh dan santri Pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an Batang yang melaksanakan Puasa *Dalail Al-Qur'an* berjumlah 4 santri, yang mana 4 santri tersebut merupakan data utama dalam penelitian ini. Data primer juga bisa berupa rekaman saat wawancara dan dokumentasi foto atau video saat penelitian itu berlangsung.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data tambahan yang didapat

⁴³ Nurma, Ali Ridlwan, Pendekatan Fenomenologi dalam Kajian Agama, *Komunika: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* Vol. 7, No. 2, (2013),4.

dari berbagai sumber yang telah ada (*secondary sources*).⁴⁴ Data sekunder didapat dari dokumen tertulis berupa arsip, buku, jurnal, artikel, skripsi dan lain sebagainya sesuai dengan objek penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, penulis menggunakan teknik triangulasi, yaitu data yang didapat dengan menggabungkan tiga hal yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴⁵ Berikut adalah tiga hal yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan data diantaranya:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu metode dimana pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati, mendokumentasikan, serta mencatat secara sistematis dan teliti permasalahan yang diteliti. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi terstruktur dimana peneliti mengamati pelaksanaan Puasa *Dalail* Al- Qur'an di Pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an Batang serta perubahan perilaku yang dialami santri sesuai dengan tujuan penelitian.

⁴⁴ Mohammad Mustari dan M. Taufiq Rahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Laksban Pressindo, 2012),37

⁴⁵ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*,111.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data seperti kegiatan tanya jawab antara pewawancara dan narasumber untuk tujuan tertentu. Adapun teknik yang digunakan oleh penulis yaitu wawancara terstruktur, yaitu berupa wawancara yang sudah diarahkan dengan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan oleh pewawancara terhadap narasumber. Wawancara ini dilakukan dengan orang-orang yang berkaitan serta memahami objek teliti untuk mendapatkan data terkait pelaksanaan bimbingan islami melalui Puasa *Dalail* Al-Qur'an di Pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil, dengan bertanya pada kyai selaku pengasuh Pondok pesantren dan mujiznya serta santri yang sedang melakukan Puasa *Dalail* Al-Qur'an.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah teknik pengumpulan data berupa dokumen yang telah berlalu serta berfungsi sebagai bukti dari suatu peristiwa. Dokumentasi biasanya beraneka ragam bentuk seperti; catatan, arsip, biografi, gambar, film, foto serta karya monumental. Kegiatan dokumentasi dilakukan saat melakukan pengamatan, berkenaan dengan observasi lapangan serta wawancara, serta sebagai pelengkap data dari kegiatan observasi dan wawancara. Adapun yang digunakan peneliti adalah berupa foto.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu usaha dalam mengolah, membedakan, mengklasifikasikan, dan mempersiapkan data yang telah dikumpulkan untuk dipaparkan. Analisis data artinya mengatur data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi secara sistematis, kemudian ditafsirkan sehingga menghasilkan pemikiran, pendapat, teori dan gagasan baru.⁴⁶ Ketika menganalisis data, peneliti menggunakan analisis interaktif yang mana dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Model analisis ini mempunyai tiga komponen.⁴⁷ yaitu:

a) Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data adalah proses meringkas, memilih aspek penting, dan memfokuskan pada hal-hal yang relevan. Dalam tahap ini, peneliti mengambil data yang sesuai dengan fokus penelitian. Data yang tidak relevan akan dibuang, dan peneliti mengolah data yang sesuai fokus kajian penelitian, sehingga data bisa disajikan dengan mudah.⁴⁸ Adapun data yang direduksi dalam penelitian ini berupa pelaksanaan bimbingan islami melalui Puasa *Dalail* Al-Qur'an di Pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil,

⁴⁶ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, 121

⁴⁷ Mustari dan M. Taufiq Rahman, *Pengantar Metode Penelitian*, 70

⁴⁸ Eri, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 66

b) Penyajian Data

Penyajian data merupakan mengorganisasi, meringkas, serta menyambungkan data yang sudah disusun sebagai sekumpulan informasi sehingga mudah dipahami. Adapun data yang dipaparkan dapat berupa grafik, diagram, table, dan lain sebagainya.

c) Penarikan kesimpulan

Data yang sudah diringkas serta dijabarkan kemudian akan ditarik kesimpulannya untuk menegaskan terkait fokus dari kajian penelitian. Kesimpulan yang didapat harus diverifikasi terlebih dahulu agar bisa teruji keabsahannya.⁴⁹ Data yang disimpulkan merupakan data hasil reduksi data dan data yang sudah di paparkan yang sudah diringkas dan ditarik kesimpulannya.

E. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan, penelitian yang dilakukan peneliti terdiri dari empat bab. Dalam penyusunannya, peneliti membagi hasil penelitian menjadi beberapa bagian bab yang didalamnya berisi sub-sub bab. Adapun sistematika dari penelitian ini sebagai berikut:

BAB I, yaitu pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka,

⁴⁹ Mustari dan M. Taufiq Rahman, Pengantar Metode Penelitian, 71

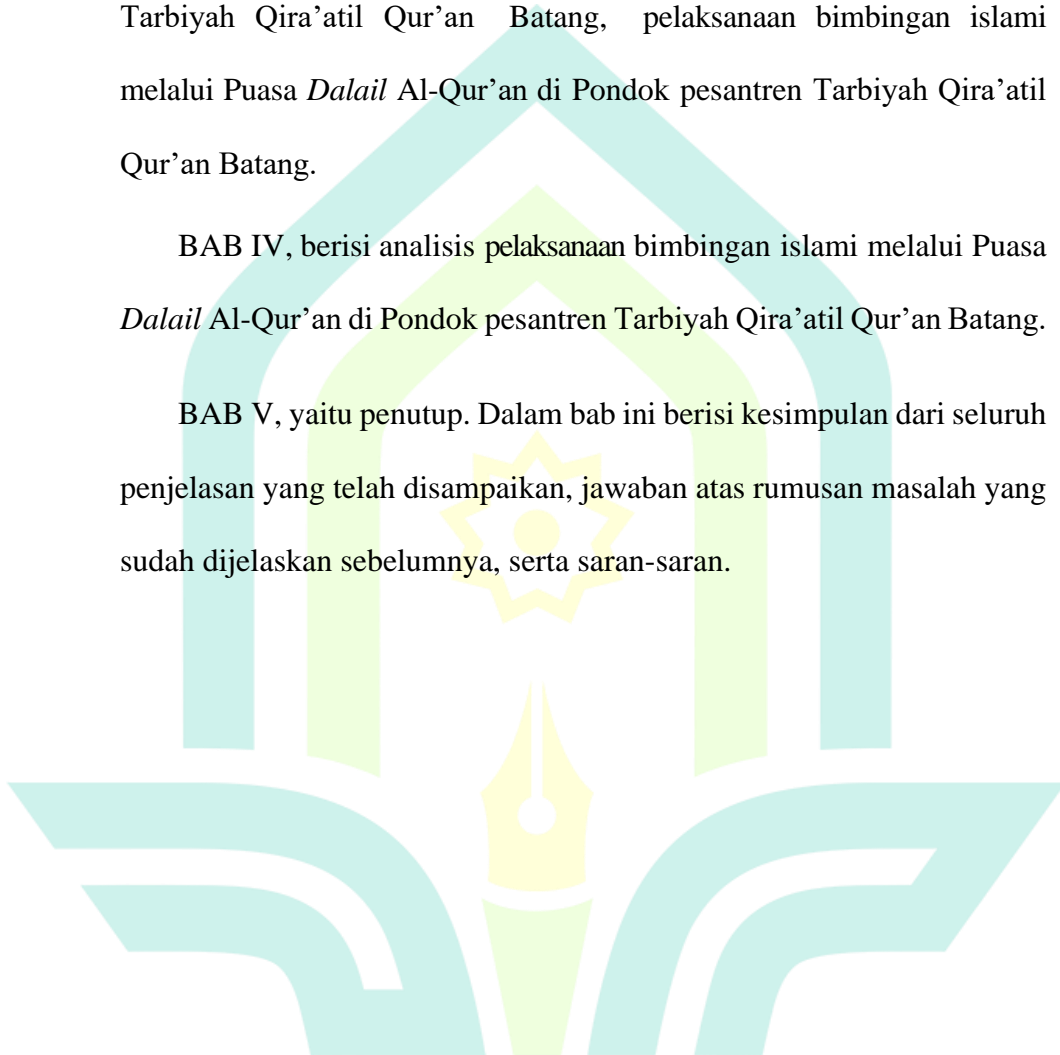
kerangka berfikir, metode penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II, dalam bab ini memuat tentang bimbingan islami, Puasa *Dalail Al-Qur'an*

BAB III, menjelaskan tentang gambaran profil Pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an Batang, pelaksanaan bimbingan islami melalui Puasa *Dalail Al-Qur'an* di Pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an Batang.

BAB IV, berisi analisis pelaksanaan bimbingan islami melalui Puasa *Dalail Al-Qur'an* di Pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an Batang.

BAB V, yaitu penutup. Dalam bab ini berisi kesimpulan dari seluruh penjelasan yang telah disampaikan, jawaban atas rumusan masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, serta saran-saran.



BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Hasil penelitian peneliti dengan judul “Bimbingan islami Melalui Puasa *Dalail* Al- Qur’an Di Pondok pesantren Tarbiyah Qira’atil Qur’an Batang” dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengasuh menanamkan nilai-nilai bimbingan islami berupa nilai Tauhid, nilai Ibadah, dan Nilai Akhlak, kemudian pengasuh juga menggunakan metode bimbingan islami berupa metode keteladanan, metode nasihat, metode pembiasaan, dan metode pengawasan dan evaluasi. Selanjutnya pengasuh memberikan tahapan bimbingan islami dengan tahap pengenalan, tahap pelaksanaan, tahap pembinaan, dan tahap evaluasi. Adapun manfaat dari bimbingan islami melalui Puasa Dala’il Al-Qur’an berupa peningkatan aspek spiritual; kedekatan dengan Allah, aspek psikologis; mampu mengendalikan emosi Dengan demikian, bimbingan islami melalui puasa Dalā’il Al-Qur’an tidak hanya berdampak pada aspek ibadah, tetapi juga membentuk kepribadian santri, aspek intelektual; meningkatnya pemahaman terkait Al-Qur’an.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti memberikan masukan atau saran diantaranya sebagai berikut:

- 1) Bagi Santri Pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an Batang yang melakukan bimbingan islami melalui Puasa *Dalail* Al-Qur'an, agar lebih sabar dalam menjalankan ibadah dan kegiatan lainnya dengan bantuan bimbingan islami oleh pengasuh pondok. Selain itu, supaya lebih konsisten dan disiplin dalam menjalankan ibadah dan hal-hal baik lainnya. Dan tidak lupa sabar dan konsisten dalam menyebarkan kebaikan dan kemanfaatan di muka bumi ini.
- 2) Bagi Mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian di bidang bimbingan islami, untuk mengembangkan wawasan akademis, tidak hanya secara teoritis namun juga aplikatif. Tak hanya itu, semoga penelitian ini mampu dijadikan acuan untuk bahan penelitian selanjutnya yang sejalan dengan penelitian ini. Saran dari peneliti, supaya penelitian ini ada yang meneliti dengan metode kuantitatif mengingat peneliti menggunakan metode kualitatif.
- 3) Bagi pengasuh Pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an, dengan adanya penelitian ini, semoga pengasuh pondok pesantren bisa mengarahkan santri-santri yang lain untuk melaksanakan Puasa *Dalail* Al-Qur'an, melihat bagaimana manfaat dari bimbingan islami melalui Puasa *Dalail* Al-Qur'an ini bagi perilaku mereka

Daftar Pustaka

- Adnan. (2017). Riyadlah Mujahadah Perspektif Kaum Sufi. *Syifa Al-Qulub*, 1(2).
- Afakillah, Z. (2024). Bimbingan islami dalam Mengembangkan Kedisiplinan Mengaji Al-Quran Di Pondok Pesantren Modern Al-Quran Buaran Pekalongan.
- Asdlori. (2023). *Bimbingan Konseling dalam Pendidikan Islam*, (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu,). 128-129.
- Agus. Fakhruddin dan Widiyanti Partini Anita. (2021) Manfaat Puasa Dalam Perspektif Islam dan Sains, *Al-Hikmah: Jurnal Studi Agama-Agama*, Vol. 7, No. 1.
- A, Hallen .(2005) *Bimbingan dan Konseling*,(Jakarta : Quantum Teaching.).
- Ali ash-Shabuni Muhammad. .(2007). *Tafsir Ayat al-Ahkam*, Dar ash-Shabuni, al-Qahirah.
- Amin Samsul Munir.(2010). *Bimbingan dan Konseling Islam*. (Jakarta: Sinar Grafika Offset.).
- Andrews , Julie, (1996) "*Discipline*", dalam Sheila Ellison and Barbara An Barnett Ph.D, *Waysto help your Children Grow*, (Naperville: illionis Sourcebook,).
- Aqib, Z. (2020). *Bimbingan dan Konseling*. Yrama Widya.
- Ari, Sandra Rasta. (2023) *Pengembangan Kecerdasan Emosional Santri Melalui Tirakat Puasa Dalail Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Nurul Athfal Ulujami Pemalang*. Diss. UIN KH Abdurrahman

Wahid Pekalongan.

Auliya. (2009). *Ritual Puasa Orang Jawa*, Narasi. (Yogyakarta).

Azwar, Saifuddin. (2013). *Perilakumanusia: Teori dan Pengukuhannya*.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Barlian Eri.(2016) *Metodologi penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*
(Padang: Sukabina Press.).

Bastomi Hasan. (2017) “Menuju Bimbingan Konseling Islam”.
Journal Of Guidance and Counseling. Vol. 1, No. 1. (
Kudus: STAIN Kudus.).

Basyir, Ahmad, (1990). *Nailu Al-Masarrât Fî Tashîh Dalâil al-Khairât*
(Kudus: Menara kudus).

Budyono. Alief Laili & Aji Mulya Pratama. *Internalisasi Nilai-Nilai Islam
dalam Bimbingan Klasikal untuk Mengembangkan Karakter
Santri*. *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1).

Burhanuddin, Muhammad. (2025). *Ketua Pondok pesantren Santri Putra
Pesantren Tarbiyah Qira’atil Qur’an Batang*. Wawancara
Pribadi, 17 November.

Dokumentasi. (2025). *Struktur Pengurus Yayasan Pondok pesantren Tarbiyah
Qira’atil Qur’an Batang*. 17 November

Durkheim, Emile,(1990). *Pendidikan Moral: Suatu Studi Teori dan Aplikasi
Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga).

Ellen G. White,(2002). *Mendidik dan Membimbing Anak*, (Banndung:
Indonesia Publishing House).

- Elizabeth B.Hurlock, (1978). *Perkembangan Anak Jilid 2*, (Jakarta: Erlangga)
- Fadhilah, H. (2024). Bimbingan islami Dengan Teknik Shalat Tahajud Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Santriwati Islamic Boarding School “Darul Ulum” MAN 01 Kota Pekalongan.
- Fitriana, M. N., & Syc, C. (2025). *Implementasi Puasa Dalail Qur’an Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Azhar Mojokembang Karanglo Mojowarno Jombang* (Doctoral dissertation, STIT Al Urwatul Wutsqo Jombang).
- HD, Kaelany,(2000). *Islam dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Hidayah, S A. (2022). Tradisi Puasa Dalail Qur’an (Studi Living Qur’an di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur’an Randudongkal Pemalang).
- Hidayatullah M. Furqon. (2010). Pendidikan Karakter. (Surakarta: Yuma Pustaka,).
- Hairul, Huda. (2022). *Fiqih Puasa. Lailatul Qadar dan Zakat Fitrah*, (Kalimantan Selatan).
- Islamy Athoilah. (2021). “Dimensi Maqasid Shariah Dalam Ritualitas Ibadah Puasa Ramadhan”, *ISLAMITSCH FAMILIERECHT JOURNAL 2*, No. 01 (14 Juli).
- Indrakusuma ,Amir Danien, (2001). *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional).

- Intania, N., & Setiadi, Y. (2021). Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Puasa Dala'il Qur'an. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*. 10(2).
- Intera. Penulis Inspiratif. (2021). *Sabar dalam Istiqomah Ibadah*, (Jawa Tengah: INTERA.).
- Irmim, Soejitno, Abdul Rochim, (2004). *Membangun Disiplin Diri Dari Melalui Kecerdasan Spiritual dan Emosional*, cet,I (Batavia Press).
- Jawas, Yazid bin Abdul Qadir, (2019). *Istiqomah konsekuen dan konsisten Menetapi Jalan Ketaatan*, (Bogor, Pustaka At-Taqwa).
- Kartono Kartini. (2000). *Bimbingan dan Dasar-Dasar pelaksanaannya*. (Jakarta: CV, Rajawali)
- Kharis, Muhammad Abdul. (2017). *Skripsi: "Puasa Dalail Al-Qur'an dalam Perspektif Hadis (Studi Kasus di Pondok Pesantren Putra Darul Falah Jekulo Kudus)"*.
- Lelya. Hilda. (2014). Puasa Dalam Kajian Islam dan Kesehatan. *Jurnal Hikmah*. Vol. VIII. No 01 Januari.
- Machfud & Hanifah,N. Pengaruh shalat tahajud terhadap ESQ (Emotional Spiritual Quotient) Santri". *Jurnal Komunikasi dan konseling Islam*,1 (1).
- Maulida, A. H. Al. (2020). Resepsi Puasa Dalail Al Qur'an dalam Pendidikan Akhlak Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Bustanu Usysyaqil Qur'an (BUQ) Gading, Duren, Tenganan,

Kabupaten Semarang. IAIN Salatiga.

Murtadlo. (2015) *Pesantren dan Reproduksi Ulama*. (Tangerang: Pustaka Cendikia Muda.).

Musbikin, Imam.(2021). *Pendidikan karakter disiplin*. Nusamedia.

Muslih Agus. (2025). pengasuh Pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an Batang. wawancara pribadi. sabtu 4 oktober.

Musnidawati,S.K & Diyono,D . “Hubungan Intensitas Shalat Tahajud dengan Tekanan darah”. *KOSALA: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6 (1)

Mustari, Muhammad, (2017). *Nilai Karakter: Refleksi Untuk Pendidikan* (Depok: PT Raja Grafindo Persada).

Mustari dan M. Taufiq Rahman. *Pengantar Metode Penelitian*.

Musthofa Nur Muhammad Bukhori. (2025) Santriwan Pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an, wawancara pribadi, Minggu 5 Oktober

Naim Ngainun. (2012). *Character Buiding*. (Yogtakarta: Ar-Ruzz Media,).

Nugrahani Farida.(2014) *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta.).

Nuruddin. Muhammad. (2025). Santri Pondok pesantren Tarbiyah Qiroatil Qur'an. Wawancara Pribadi. 17 November

Observasi Peneliti. (2025). Pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an Batang, 17 November.

Partini, Widiyari, Anita dan Fakhruddin Agus,(2021). *Manfaat Puasa Dalam*

Perspektif Islam dan Sains, *Al-Hikmah: Jurnal Studi Agama-Agama*, Vol. 7, No. 1

Qaimi, Ali, (2002). *Mengapai Langit Masa Depan Anak*, terj. Muhammad Jawad Bawaqih. (Bogor. Cahaya).

Qotrunnada Sofia. (2025). Pengasuh Pondok pesantren Tarbiyah Qiroatil Qur'an Batang, Wawancara Pribadi, Kamis 2 Oktober.

Raco J.R.. (2010) *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo.)

Rasid, S. (2012). *Fiqih Islam*.(Bandung:Sinar Baru Algesindo.).

Rohani, Ahmad, (2004). *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta).

Setiawan, T. (2023). *Pelaksanaan Riyadhah Dalail Al-Qur'an di Langgar Barokah Mangkuyudan Surakarta (Skripsi)*. UIN Mas Said Surakarta.

Sutoyo Anwar. (2014). *Bimbingan & Konseling Islami (Teori & Praktik)*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,).

Syarbini, Amirullah, dan Iis Nur'aeni Afgandi, (2010). *Dahsyatnya Puasa Sunah Kunci Utama Meraih Sukses Dunia dan Akhirat*, (Bandung: Ruang Kata).

Syarbini, Amirulloh, dan Sumantri Jamhari, (2012). *Dahsyatnya Puasa Wajib & Sunah Rekomendasi Rasulullah*, (Jakarta: QultumMedia).

Tulus Tu'u, (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan prestasi Santri*, (Jakarta: PT.Gramedia).

Ulviana. Ilma. (2025). ketua Pondok pesantren Santri Putri Pondok pesantren

Tarbiyah Qira'atil Qur'an Batang, Wawancara Pribadi, 17
November

Ulum. Khoirul. (2023). Redza Sutiara Akbar, Wahido Amarsyah, *Disiplin Pendidikan dalam Belajar dan Pembelajaran*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi,).27.

Walgito Bimo. (1995). *Bimbingan dan Penyuluhan Di Sekolah* (Yogyakarta: Andi Office).

Waslah & Qo'id Afifudin. Hubungan Tingkat Kecerdasan Spiritual Dengan Kedisiplinan Santri Dalam Menjalankan Peraturan Pondok Pesantren AL- Masruriyah Tebuireng Diwrek Jombang. *Dinamika: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman*. Vol.6 No.1

Wiguna, Alivermana, (2014). *isu-isu kontemporer pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish).



PEDOMAN OBSERVASI

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan bertujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai "Bimbingan islami Melalui Puasa *Dalail* Al- Qur'an Pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an Batang", sebagai berikut:

A. Tujuan:

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik bagaimana pelaksanaan bimbingan islami melalui Puasa *Dalail* Al-Qur'an sebagai upaya mengembangkan Santri.

B. Aspek yang diamati:

1. Pelaksanaan Puasa *Dalail* Al-Qur'an Santri putra
2. Kegiatan Santri selama berpuasa; shalat sunah, membaca sholawat, dan membaca Al- Quran 1 juz setiap harinya
4. Kegiatan evaluasi pelaksanaan Puasa *Dalail* Al-Qur'an
5. Suasana kehidupan Santri sehari-hari dalam pelaksanaan Puasa *Dalail* Al-Qur'an
6. Siapa saja yang melakukan Puasa *Dalail* Al-Qur'an

CATATAN HASIL OBSERVASI

Berdasarkan observasi bimbingan islami yang dilakukan di Pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an Batang pada pukul 06.00 wib- selesai. Pembimbing memberikan arahan dan nasehat pada santri untuk terus bisa mengamalkan wirid dari Puasa *Dalail* Al-Qur'an bagi yang melakukan Puasa tersebut yaitu membaca Al-Qur'an setiap hari satu juz, dan pembimbing mengarahkan untuk bisa memperbaiki perilaku-perilaku santri yang tidak sesuai dari peraturan pondok pesantren, serta pembimbing memberikan penjelasan manfaat melakukan Puasa *Dalail* Al-Qur'an seperti kecerdasan intelektual, pengontrolan diri, spiritual, dan pengalaman esoterisnya. Hal ini dilakukan oleh pengasuh yang mana dilakukan setelah melakukan setoran hafalan Al-Qur'an dengan menanyakan secara langsung pada santri terkait ketahanan diri saat melakukan Puasa, hal-hal yang dapat membatalkan Puasa atau mengurangi pahala saat berPuasa, pengendalian emosi, perilaku yang tidak sesuai dari peraturan pondok, dimulai dari saat santri setoran hafalan, santri terlihat lancar, tenang. Hasil observasi saat mengamati santri yang melakukan Puasa *Dalail* Al-Qur'an pada saat mengamalkan membaca Al-Qur'an satu hari satu juz terlihat sangat menikmati bacaan Al-Qur'an, tampak ketenangan hati, khusyuk dengan kesungguhan hati yang sudah niat dan dimantapkan.

Hasil observasi ketika wawancara dengan K.H Agus Muslih Al-Hafidz yaitu sangat terbuka dan ramah. Ketika diwawancarai menjawab dengan bercerita dan jelas.

Hasil observasi ketika wawancara dengan burhanuddin yaitu dengan gembira saat menceritakannya karena dengan bercanda. Hasil observasi dengan nuruddin dan nurfa hampir sama yaitu sangat menghormati dan sopan saat menjawab.

Catatan Lapangan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an Batang, peneliti melakukan pra penelitian sebanyak dua kali di Pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an Batang. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai kondisi lingkungan yang diteliti, mengenal aktivitas yang dilakukan di Pondok pesantren, serta menjadi komunikasi awal dengan pengasuh dan pembimbing agama. Melalui kegiatan pra penelitian ini, peneliti juga melakukan pengamatan awal terhadap pelaksanaan bimbingan islami melalui Puasa *Dalail* Al-Qur'an yang dilakukan oleh para santri khususnya pada santri putra sehingga dapat membantu peneliti dalam menentukan fokus penelitian. Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah mengantarkan surat permohonan izin penelitian kepada pengasuh Pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an Batang. Surat tersebut sebagai betuk permohonan resmi agar peneliti diperkenankan melaksanakan kegiatan penelitian di Pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an Batang.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara dengan pengasuh. Wawancara ini dilakukan secara bertahap untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan bimbingan islami melalui Puasa *Dalail* Al-Qur'an di Pondok pesantren Tarbiyah Qira'atil Qur'an Batang, tahapan yang digunakan dalam kegiatan ini pembinaan spiritual dan perilaku disiplin santri. Selanjutnya dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan islami, peneliti mengamati proses pelaksanaan kegiatan bimbingan islami dan dilanjutkan dengan wawancara pada beberapa santri yang melakukan Puasa *Dalail* Al-Qur'an serta bersedia untuk

memperoleh informasi lebih jelas mengenai kondisi santri sebelum dan sesudah melakukan Puasa *Dalail* Al-Qur'an.

